

# LAMPIRAN 1



Bandar Lampung, 24 Juni 2020

Nomor : Penelitian.004/DMJ/DEKAN/BAAK/VI-20  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Kepala Bagian Klinik Kesehatan Ummi HC Bandar Lampung**

Di-  
Jl. Pagar Alam No.19 Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan peraturan Akademik Institut Bisnis dan Informatika (IBI) bahwa mahasiswa/i Strata Satu (S1) yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan untuk memiliki pengalaman kerja dengan melaksanakan Penelitian dan membuat laporan yang waktunya disesuaikan dengan kalender Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Darmajaya.

Untuk itu kami mohon kerja sama Bapak/Ibu agar kiranya dapat menerima mahasiswa/i untuk melakukan Penelitian, yang pelaksanaannya dimulai dari tanggal **24 Juni 2020 s.d 24 Juli 2020** (selama satu bulan)

Adapun mahasiswa/i tersebut adalah :

Nama : **Hendra Gunawan**  
NPM : **1611010189**  
Jurusan : **S1 Teknik Informatika**  
Jenjang : **Strata Satu (S1)**

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Pt. Dekan Fakultas Ilmu Komputer,



Terbuan:  
1. Jurusan S1 Teknik Informatika  
2. Arsip.

## LAMPIRAN 2



### Praktek Dokter Keluarga **KLINIK UMMI HC KEDATON**

PROVIDER BPJS Kesehatan : 0801U036



#### SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 00 / UHC/Izin/ VI / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dr. HILDA FITRI**  
Jabatan : Pimpinan / Penanggungjawab  
Klinik Dokter Keluarga UMMI HC Kedaton  
Bandar Lampung  
Nomor Izin Klinik : 445.2695 SK.09.X.2017

Memberikan Izin Kepada :

Nama : **HENDRA GUNAWAN**  
NPM : 1611010189  
JURUSAN : S1 Sistem Informatika  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Untuk melakukan Penelitian terkait dengan peraturan Akademik Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Darmajawa sesuai dengan Surat Permohonan Izin Penelitian yang diajukan oleh Plt Dekan Fakultas Ilmu Komputer Nomor : Penelitian.004/DMJ/DEK?DEKAN/BAAK/VI/-20. Dengan ketentuan bahwa : Penelitian harus mengacu kepada peraturan yang berlaku dan setelah melakukan penelitian agar menyampaikan laporan kepada Klinik UMMI HC Kedaton

Demikian surat izin ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung  
Pada Tanggal : 25 Juni 2020



Jl. Pagar Alam No. 19 (Gang PU) Kedaton Bandar Lampung Telp. Klinik/ Fax. 0721-787509  
Hotline SMS/WA : 082179612849. Email : [linikummihc@gmail.com](mailto:linikummihc@gmail.com)

## LAMPIRAN 3

Form Wawancara

### SISTEM SCREENING COVID-19 BERBASIS ANDROID TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

#### Identitas Pewawancara

Pewawancara : Hendra Gunawan  
NPM : 1611010189  
No. Telpn : 0853-7955-5520  
Pembimbing : Rahmalia Syahputri S.Kom, M.Eng.Sc  
Tanggal : Senin, 13 Juli 2020  
Waktu : 16:30 WIB  
Tempat : Klinik Kesehatan Ummi HC Kedaton Bandar Lampung

#### Identitas Responden

Nama : dr. Hilda Fitri  
Jabatan : Pimpinan/Pemilik Klinik  
Status : Tenaga medis/Dokter

#### Pertanyaan

1. Apakah masyarakat sekitar/pasien klinik UMMI HC memahami tentang bahaya dan resiko terkena COVID 19?
2. Adakah kesulitan dalam memberikan edukasi tentang COVID 19 Ke pasien/masyarakat?
3. Media yang digunakan untuk memberikan edukasi tentang COVID 19 Ke pasien/masyarakat?
4. Kriteria apa saja yang menentukan ODP (Orang Dalam Pengawasan)?
5. Apa solusi untuk ODP (Orang Dalam Pengawasan)?
6. Kriteria apa saja yang menentukan PDP (Pasien Dalam Pengawasan)?
7. Apa solusi untuk PDP (Pasien Dalam Pengawasan)?
8. Kriteria apa saja yang menentukan Suspect Corona?
9. Apa solusi untuk Suspect Corona?

2 | Form Wawancara

## LAMPIRAN 4

10. Kriteria apa saja yang menentukan Positif Corona?
11. Apa solusi untuk Positif Corona?
12. Apakah pasien bisa melakukan deteksi mandiri atas gejala/kondisi yang dia miliki?
13. Hal apa saja yang harus dipatuhi/diperhatikan oleh pasien jika ia melakukan deteksi mandiri?
14. Resiko jika deteksi mandiri dilakukan sendiri oleh pasien?
15. Apakah UMMI HC memiliki media berbasis daring sebagai fasilitas bagi masyarakat untuk deteksi mandiri atas gejala/kondisi yang dia miliki?
16. Jika jawaban 15 ada : Apakah ada yang ingin ditingkatkan dari fasilitas daring tersebut
17. Jika jawaban 15 tidak ada : apakah perlu adanya media berbasis daring?

—————TERIMA KASIH—————

(Mohon berkenan bagi responden untuk membubuhkan paraf/cap instansi pada lembar ini untuk kelengkapan siding skripsi. Terima kasih)



## LAMPIRAN 5

JAWABAN :

No	Jawaban
1	Tidak tahu, karena tidak adanya acuan untuk kita bisa tahu apakah mereka memahami atau tidak tentang bahaya dan resiko terkena covid 19.
2	Tidak ada. selama ini edukasi yang di berikan di terima dengan baik, tetapi kita tidak tahu apakah edukasi yang di berikan di lakukan atau tidak.
3	Brosur, banner, poster, dan edukasi langsung.
4	Kriteria ODP di tandai dengan gejala ringan, seperti batuk, sakit tenggorokan, dan demam. Memiliki riwayat dari luar atau dalam negeri yang areanya terkonfirmasi ada kasus virus corona. Namun, orang tersebut tidak mengalami kontak langsung dengan pengidap Covid-19.
5	Karantina mandiri selama 14 hari dan jaga jarak dengan kebanyakan orang terdekatnya untuk mencegah penularan yang lebih banyak.
6	Mengalami demam tinggi hingga lebih dari 38 derajat celsius, batuk, sesak napas, hingga sakit tenggorokan. Hal yang membedakan dengan ODP, pasien PDP telah melakukan kontak erat dengan pengidap covid-19 dan adanya gangguan saluran pernapasan bawah.
7	Jika gejala yang di alami ringan bisa isolasi mandiri dirumah, tetapi jika sudah sampai mengalami gangguan pernapasan harus mendapatkan penanganan medis.
8	Kriteria suspect sama dengan ODP, karena ODP itu termasuk kategori suspect atau terduga. Mengalami gejala-gejala dan juga pernah melakukan kontak dengan pasien yang di nyatakan terkena virus covid-19 tetapi tidak sampai mengalami gangguan pernapasan.
9	Sama dengan ODP

4 | Form Wawancara



## LAMPIRAN 6

10	Positif covid-19 tidak bisa di tentukan dengan kriteria harus melalui tes swab.
11	Harus mendapatkan pengawasan dan penanganan medis
12	Bisa, dengan melakukan screening. Tetapi yang memutuskan status nya apakah odp, pdp, atau positif tetap tenaga medis.
13	Jika melakukan deteksi atau screening mandiri, pasien harus menjawab pertanyaan dengan jujur, agar hasil nya akurat.
14	Bisa salah interpretasi. tetapi untuk screening atau hanya wawancara tidak ada resiko asal pasien menjawab dengan jujur semua pertanyaan.
15	Ada. Kuesioner Skrinning Covid-19 PDKI Cabang Lampung.
16	Tidak ada, Sudah cukup. Karena proses selanjut nya akan di lakukan melalui wa dan akan di buat kan grup, jadi semua yang di tanyakan bisa melalui grup tersebut.
17	-

(Mohon berkenan bagi responden untuk membubuhkan paraf/cap instansi pada lembar ini untuk kelengkapan siding skripsi. Terima kasih)

RESPONDEN  
  
(dr. Hilda Fitri)

## LAMPIRAN 7



